

DEWAN REDAKSI
JURNAL BISNIS INDONESIA

Penganggung Jawab

Dra. Siti Ning Farida, M.Si

Redaktur

Dr. Ir. Rusdi Hidayat N., M.Si

Editor I

Dr. Nurhadi, M.Si

Editor II

Dra. Sonja Andarini, M.Si

Sekretariat

Nurul Azizah, S.AB.,M.AB.
Rima Ambarwati Sari H.,S.AB

Desain Grafis

Fauzan, S.AB

Mitra Bestari

Prof. Dr. H. Suhadak, M.Sc.
(Universitas Brawijaya Malang)
Dr. Sadeli, S.Sos, M.Si
(Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)
Dr. Widiartanto, S.Sos.,M.AB
(Universitas Diponegoro Semarang)
Dr. La Ode Kalimin, M.Si
(Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara)

Alamat Redaksi

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur Jalan Raya Rungkut
Madya Gunung Anyar , Surabaya 60294

VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 - 2016

Erlangga Reyza Praditya, Rusdi Hidayat Nugroho

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Pergerakan harga saham di pasar modal selalu fluktuatif. Tinggi rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan seperti besar kecilnya nilai Profitabilitas. Faktor inilah yang akan mempengaruhi para investor ketika memberikan permintaan dan penawaran dalam transaksi jual beli saham di pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) & *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BEI yang berupa laporan keuangan perusahaan dalam bentuk *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Objek penelitian ini adalah semua perusahaan syariah yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Hipotesis diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Dalam penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah tiga ratus enam puluh enam perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dua ratus empat puluh empat perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis uji F secara simultan *Return On Assets* (X1), *Return On Equity* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) sebesar $F_{hitung} = 50,295$ dan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil uji t diketahui secara parsial variable *Return On Assets* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) sebesar $t_{hitung} = 7,926$. Variable *Return On Equity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) sebesar $t_{hitung} = 5,459$. Variable *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) sebesar $t_{hitung} = 4,982$ dan *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan sebesar $t_{hitung} = -1,095$ terhadap Harga Saham (Y).

Kata kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Salah satu investasi yang banyak diminati oleh masyarakat adalah investasi saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama

dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS (Kasmir, 2012:185).

Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Investasi syariah di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah, mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan dengan perbankan syariah maupun asuransi syariah, tetapi seiring dengan pertumbuhan yang signifikan di industri pasar modal Indonesia, maka diharapkan investasi syariah di pasar modal Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat.

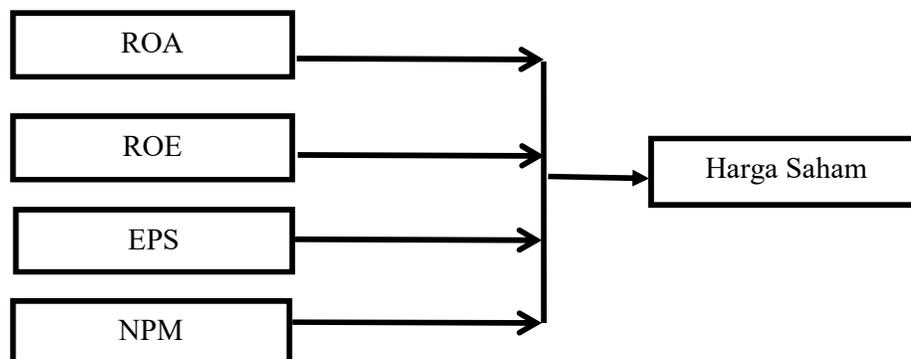
Sebagai Negara dengan masyarakat mayoritas muslim menjadikan alasan semakin banyak industri yang IPO dan mendaftarkan perusahaannya dalam bursa syariah karena berkaitan dengan *mindset* (pola pikir) masyarakat bahwa saham itu judi dan haram, terutama bagi masyarakat muslim. Namun dengan munculnya bursa syariah merubah minat masyarakat terhadap saham menjadi lebih baik dengan kriteria syariah. Masyarakat yang dulu masih sangat sedikit minat untuk menjadi

investor di pasar modal kini mulai tumbuh minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, terutama masyarakat muslim.

Agar investor muslim di Indonesia tertarik membeli saham maka pihak perusahaan hendaknya menginformasikan posisi keuangan perusahaan secara rutin seperti posisi *Return On Assets* (ROA) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset guna menghasilkan laba perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2012 : 201) bahwa ROA menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Disamping itu perusahaan diharuskan mempunyai kemampuan dalam menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fahmi (2014 : 82) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE)

mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Kemudian perusahaan menjelaskan besarnya deviden yang diterima investor, seperti yang disampaikan oleh Fahmi (2014 : 83) bahwa *Earning Per Share*, (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan, oleh karena itu investor harus mengetahui NPM perusahaan yang diinginkan karena menurut Fahmi (2014:81) NMP mengindikasikan perolehan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan. Semakin baik dan tinggi nilai NPM maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

KERANGKA BERPIKIR



Hipotesis

1. *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh Terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013 – 2016.
2. *Return On Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh Terhadap Harga Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013 – 2016.
3. *Return On Equity (ROE)* secara parsial berpengaruh Terhadap Harga Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013 – 2016.
4. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh Terhadap Harga Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013 – 2016.
5. *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh Terhadap Harga Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013 – 2016.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya (X) adalah *Return on Asset,*

Return on Equity, Earning per Share, dan *Net Profit Margin.* Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah harga saham.

Variabel Bebas (X)

1. *Return on Asset (X₁)*
Merupakan ukuran untuk menunjukkan besarnya presentase pendapatan yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam kekayaan suatu perusahaan.

Return on Asset

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return on Equity (X₂)*
Merupakan ukuran berbagai kekayaan perusahaan yang diberikan dalam berbagai jenis modal. Yang juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham atau menunjukkan keuntungan investasi dari pemegang saham.

Return on Equity

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Earning per Share (X₃)*
Rasio ini menggambarkan keuntungan selama satu periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. *Net Profit Margin (X₄)*

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Y)

Di dalam penelitian Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada

akhir periode (*Closing Price*) perusahaan-perusahaan syariah yang diukur menggunakan satuan Rupiah sebagai mata uang Indonesia.

Sampel

Dari tiga ratus enam puluh enam (366) perusahaan-perusahaan syariah dari tahun 2013-2016 yang terdaftar di BEI. Hanya di ambil dua ratus empat puluh empat (244) perusahaan, karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria penentuan sampel yaitu memiliki laporan keuangan yang terdaftar di BEI mulai 2013 - 2016. Diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang termuat dalam *www.idx.com* yang ada di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,	Collinearity Statistics	
		B	Std, Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1313,909	132,416		9,923	,000		
	ROA	101,312	12,782	,264	7,926	,000	,784	1,276
	ROE	22,616	4,143	,179	5,459	,000	,807	1,238
	EPS	,422	,085	,148	4,982	,000	,988	1,013
	NPM	-,183	,167	-,033	-1,095	,274	,976	1,024

R= ,418^a
R Square=,175
a, Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 1313,909 + 101,312 \text{ROA} + 22,616 \text{ROE} + ,422 \text{EPS} + (-,183) \text{NPM} + e$$

Hasil Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (β_0) sebesar 1313,909 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (ROA, ROE, EPS, NPM) = 0 maka variabel terikat (Harga Saham) bernilai 1313,909 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) sebesar 101,312 menunjukkan bahwa apabila ROA meningkat satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 101,312. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk ROE (X_2) sebesar 22,616 menunjukkan bahwa apabila ROE meningkat satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 22,616. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
4. Koefisien regresi untuk EPS (X_3) sebesar ,422 menunjukkan bahwa apabila EPS meningkat satu satuan

maka Harga Saham akan meningkat sebesar ,422. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

5. Koefisien regresi untuk NPM (X_4) sebesar -,183 menunjukkan bahwa apabila NPM meningkat satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar -,183. Dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
6. e menunjukkan variabel pengganggu atau standard error di luar model yang diteliti

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar prosentase variabel bebas yang digunakan dalam model dapat mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu harga saham. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai R Square = ,175 yang berarti bahwa sebesar 17,5% harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4). Sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2838260110,000	4	709565027,600	50,295	,000 ^b
	Residual	13416662700,000	951	14107952,370		
	Total	16254922810,000	955			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROE, ROA						

Karena F hitung > F tabel yaitu 50,295 > 2,38 maka H₀ ditolak pada signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas (*Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit*

Margin) berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada semua sektor saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian tahun 2013-2016.

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1313,909	132,416		9,923	,000		
	ROA	101,312	12,782	,264	7,926	,000	,784	1,276
	ROE	22,616	4,143	,179	5,459	,000	,807	1,238
	EPS	,422	,085	,148	4,982	,000	,988	1,013
	NPM	-,183	,167	-,033	-1,095	,274	,976	1,024
R= ,418^a								
R Square=,175								
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM								

1. Nilai t hitung > t tabel (7,926 > 1,984) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga

Saham pada semua Sektor Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian tahun 2013-2016.

2. Nilai t hitung $>$ t tabel ($5,459 > 1,984$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada semua Sektor Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian tahun 2013-2016.
3. Nilai t hitung $>$ t tabel ($4,982 > 1,984$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada semua Sektor Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2013-2016.
4. Nilai t hitung \leq t tabel ($-1,095 \leq 1,984$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada semua Sektor Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2013-2016.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian diatas didapatkan Konstanta (β_0) sebesar 1313,909 yang menunjukkan bahwa apabila variabel bebas 0 maka variabel terikat adalah sebesar 1313,909. Serta diperoleh nilai $R^2 = 0.175$ yang berarti bahwa sebesar 17,5% harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Return On Assets*(X1), *Return On Equity*(X2), *Earning Per Share*(X3) dan *Net Profit Margin* (X4). Sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan secara Simultan (Uji F)

Dari analisis yang telah dilakukan, hasil uji F dan uji t menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel yaitu $50,295 > 2,38$ maka H_0 ditolak pada signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas (*Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham) pada semua sektor yang tergabung dalam ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian tahun 2013-2016.

Pembahasan secara Parsial (Uji t)

1. Pada variabel *Return On Assets* (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($7,926 > 1,984$). Hasil ini menunjukkan indikasi berpengaruhnya ROA terhadap Harga Saham karena investor menilai suatu perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba, apabila ROA tinggi maka keuntungan perusahaan juga ikut tinggi dan berdampak pada ketertarikan investor pada saham juga tinggi sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan

berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Veronica dan Ardiani Ika S (2008), Atika Rahmi, Muhammad Arfan, Jalaluddin (2013), Ema Novasari (2013) yang mendapat hasil ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid Arkanudin (2017) dan Rianti Syahputrila (2015) yang mendapat hasil ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pada variabel *Return On Equity* (X2) menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($5,459 > 1,984$). Berpengaruh signifikannya variabel *Return On Assets* karena nilai aktiva suatu perusahaan mempengaruhi tingkat profitabilitas dan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harahap (2009:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya

untuk menghasilkan laba. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henny Yulsiati (2016), Endah Dewi Purnamasari (2016), Muhammad Khafid Arkanudin (2017) yang mendapat hasil ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Henny Yulsiati (2016), Endah Dewi Purnamasari (2016), Muhammad Khafid Arkanudin (2017) yang mendapat ROE berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pada variabel *Earning Per Share* (X3) menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,982 > 1,984$). Hasil ini menunjukkan indikasi berpengaruhnya EPS terhadap Harga

Saham karena investor menilai suatu perusahaan dengan melihat dari sudut pandang laba yang akan diperoleh dari per lembar sahamnya, apabila EPS tinggi maka ketertarikan investor pada saham juga tinggi sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Darmaji dan Fakhruddin (2001:139) EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham, maka pemegang saham akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henny Yulsiati (2016), Endah Dewi Purnamasari (2016), Ika Veronica dan Ardiani Ika S (2008), Atika Rahmi, Muhammad Arfan, Jalaluddin (2013) yang mendapat hasil EPS berpengaruh terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Muhammad Khafid Arkanudin (2017) dan Ema Novasari (2013) yang mendapat EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pada variabel *Net Profit Margin* (X4) menunjukkan bahwa nilai t hitung $\leq t$ tabel ($-1,095 \leq 1,984$). Tidak berpengaruh signifikannya variabel *Net Profit Margin* karena nilai laba bersih suatu perusahaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas dan harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2014 : 81). Rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan. Semakin baik dan tinggi nilai NPM maka akan berpengaruh terhadap harga saham sebab baiknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khafid Arkanudin (2017) dan Atika Rahmi, Muhammad Arfan, Jalaluddin (2013) yang mendapat hasil NPM berpengaruh terhadap harga saham.

PENUTUP

1. Hasil analisis pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa variabel *Return On Assets*(X1), *Return On Equity*(X2), *Earning Per Share*(X3) dan *Net Profit Margin* (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016.
2. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. *Return On Assets*(X1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 - b. *Return On Equity*(X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 - c. *Earning Per Share*(X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).
 - d. *Net Profit Margin* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim.2005.*Analisis Investasi.Edisi 2*.Salemba Empat.Jakarta.
A.F. Stoner, James, Alfonsus Sirait. (1994). *Manajemen Jilid 1, Edisi Kedua (Revisi)*. Jakarta, Erlangga.
Agus, Harjito dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan. Ekonisia* : Yogyakarta.

- Alwi, Iskandar. Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti (2006). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Darmadji T. dan Hendy M. Fakhruddin. 2001.*Pasar Modal Di Indonesia*.Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Eksekutif Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”* , Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial finance. 13th Edition*. Pearson Education, Inc. United States.
- Gitman, Lawrance J. dan Michael D. Joehnk, 2005, *Fundamental Of Investing, 9th edition. Pearson Education, Inc. United States*
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Haryamani, 2007, *Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT. Bursa Efek Jakarta Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 5 (Desember). No.3*. Fakultas Ekonomi UPN Veteran, Surabaya.
- Hendra S. Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk*
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*
- Husnan Suad dan Pudjiastuti Eny, 2002, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek& Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabet.
- Rutitka, Adek, Pan Budi Marwoto, Fery Panjaitan. 2015. *Pengaruh Earning Per Share(EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan STIE-IBEK.
- Sudarmanto,R. Gunawan.2013..*Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*.Jakarta:PT Mitra Wacana Media.
- Suharjo, Bambang.2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*.Yogyakarta: Penerbit: Graha Ilmu.
- Suharyadi dan Purwanto, S. K. 2004. *Statistika Dasar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumaryanti, Tri Nonik. 2017. *Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Admistrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Sunariyah. 2004. *Pasar Modal dan Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta : CAPS.

- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, D. 2014. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. KANISIUS. Yogyakarta.
- Wahid Sulaiman, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Weston, J. Fred, dan Eugene F Brigham.(2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (2thed)*. Jakarta :Erlangga.

Internet

- Islamic Financial Services Board (2005). IFSB-2: Capital Adequacy Standard for Institutions (other than Insurance Institutions) offering only Islamic Financial Services (IFS) [Online]. Retrieved on 8 November 2016 from <http://ifsb.org/standard/ifsb2.pdf>.
- www.idx.co.id
- www.sahamoke.com
- www.ojk.go.id